

**KOMPARASI HASIL BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA  
ANTARA LULUSAN SMA DENGAN SMK PADA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010/2011**



**Disusun Oleh:**

**Brahma Aditama**

**A. 210 090 120**

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417, Fax : 715448  
Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email : [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. M. Yahya, M.Si

NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Brahma Aditama

NIM : A.210090120

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : KOMPARASI HASIL BELAJAR MATA KULIAH  
AKUNTANSI BIAYA ANTARA LULUSAN SMA DENGAN  
SMK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN  
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010/2011

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 3 Juni 2013

Pembimbing,

Drs. M. Yahya, M.Si  
NIK 147

## **ABSTRAK**

### **KOMPARASI HASIL BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA ANTARA LULUSAN SMA DENGAN SMK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010/2011**

Brahma Aditama A210090120, Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) hasil belajar mata kuliah Akuntansi Biaya 2 mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS tahun angkatan 2010/2011 yang berasal dari lulusan SMA, 2) hasil belajar mata kuliah Akuntansi Biaya 2 mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS tahun angkatan 2010/2011 yang berasal dari lulusan SMK, 3) komparasi hasil belajar mata kuliah Akuntansi Biaya 2 mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS tahun angkatan 2010/2011 antara yang berasal dari lulusan SMA dengan yang berasal dari lulusan SMK.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah AKB 2 yang berjumlah 190 siswa dengan sampel sebanyak 123 siswa yang diambil dengan teknik sampel random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi nilai AKB 2 dan angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah Independent Sample t Test.

Berdasar hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} = -3,73 > t_{tabel} = -1,98$  dan nilai signifikansi  $<0,05$ , yaitu 0,000, artinya ada perbedaan hasil belajar mata kuliah Akuntansi Biaya 2 mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS tahun angkatan 2010/2011 antara yang berasal dari lulusan SMA dengan yang berasal dari lulusan SMK. Berdasarkan perbandingan penghitungan nilai rata-rata hasil ujian semester yaitu 61,194 untuk mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA dan 74,177 untuk mahasiswa yang berasal dari lulusan SMK. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan mahasiswa yang berasal dari lulusan SMK dalam menyelesaikan ujian AKB 2 lebih baik dibanding dengan mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Mahasiswa Lulusan SMA dan SMK.

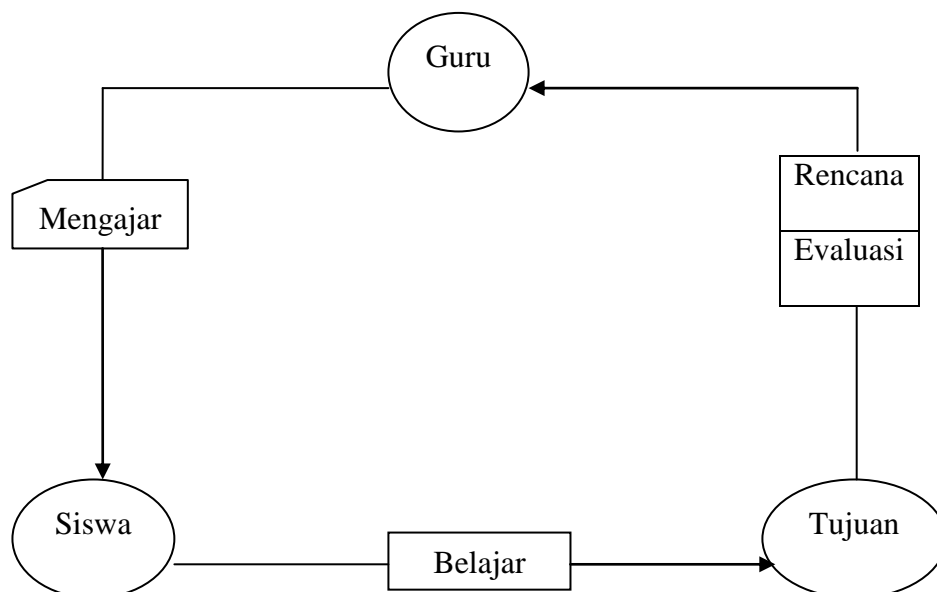
## PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Melalui pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang. Kegiatan belajar mengajar merupakan fungsi pokok dan usaha yang paling strategis untuk mewujudkan tujuan institusional dalam konteks pendidikan formal (di sekolah) yang ada di Indonesia.

Sistem pelaksanaan fungsi dan tugas belajar mengajar (institusional) tersebut, menempatkan guru memiliki kedudukan sebagai figur yang bersifat sentral. Berada di tangan gurulah spekulasi atau kemungkinan berhasil dan tidaknya pencapaian tujuan pendidikan di sekolah, serta di tangan merekalah pula bergantungnya masa depan karier para siswa yang menjadi tumpuan harapan bagi orang tuanya.

Berikut adalah skematik interrelasi tiga komponen dasar dalam suatu model proses belajar mengajar:

**Skematik Interrelasi**



Berdasarkan gambaran skematik di atas, maka diambil definisi sebagai dasar dalam rangka memahami proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:



“Proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuannya” (A Syamsudin, 2012: 156).

Salah satu indikasi dari pencapaian proses pendidikan adalah terwujudnya hasil berupa prestasi belajar siswa yang memuaskan. Namun, pada umumnya setiap peserta didik akan menemui hal-hal yang akan mendukung maupun menghambat mereka dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar yang dikatakan ideal dapat digambarkan sebagai berikut:

| Jenis Hasil Belajar | Aspek                                     | Dikatakan Ideal jika                                               |
|---------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| Kognitif            | Pengamatan/ perspetual                    | Dapat menunjukkan/<br>membandingkan/<br>menghubungkan              |
|                     | Hafalan/ingatan                           | Dapat menunjukkan/<br>menyebutkan lagi                             |
|                     | Pengertian/pemahaman                      | Dapat menjelaskan/<br>mendefinisikan dengan kata -<br>kata sendiri |
|                     | Aplikasi/penggunaan                       | Dapat memberikan contoh/<br>memecahkan masalah                     |
|                     | Analisis                                  | Dapat menguraikan/<br>mengklasifikasikan                           |
|                     | Sintesis                                  | Dapat menghubungkan/<br>menyimpulkan/<br>menggeneralisasikan       |
|                     | Evaluasi                                  | Dapat memberikan kritik/<br>pertimbangan/ penilaian                |
| Afektif             | Penerimaan                                | Bersikap menyetujui/ menerima<br>atau sebaliknya                   |
|                     | Sambutan                                  | Berpartisipasi/ terlibat atau<br>sebaliknya                        |
|                     | Penghargaan/ apresiasi                    | Memandang penting/ bernilai/<br>mengagumi atau sebaliknya          |
|                     | Internalisasi/ pendalaman                 | Mempercayai/ meyakinkan atau<br>sebaliknya                         |
|                     | Karakterisasi/ penghayatan                | Membiasakan/ menjelmakan<br>dalam perilaku sehari hari             |
| Psikomotorik        | Keterampilan bergerak/ bertindak          | Koordinasi mata, tangan dan<br>kaki                                |
|                     | Keterampilan ekspresi verbal<br>nonverbal | Gerak, mimik, ucapan                                               |

Gambaran tersebut kemudian disinkronisasikan dengan pencapaian hasil belajar mahasiswa Akuntansi Biaya 2 mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2010/ 2011. Setelah disinkronisasi, menemukan perbedaan hasil belajar tersebut antar masing – masing mahasiswa. Perbedaan hasil belajar oleh mahasiswa tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kematangan akibat kemajuan, umur kronologis, latar belakang pribadi, sikap dan bakat terhadap suatu bidang pelajaran atau jenis mata pelajaran yang diberikan. Dalam lingkup perkuliahan, penulis berpendapat bahwa tidak hanya mengacu pada faktor itu saja yang membuat terjadinya perbedaan hasil belajar. Penulis beranggapan bahwa asal sekolah juga sangat berpengaruh pada tingkat perkembangan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

Misalnya, seorang mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan mesin dan mahasiswa tersebut mengambil fakultas dan jurusan teknik mesin pula dalam perkuliahan, maka bisa kita prediksi bahwa mahasiswa tersebut dapat berkembang dengan baik dalam menerima perkuliahan. Hal ini disebabkan oleh sudah diterimanya dasar-dasar teknik mesin yang diperoleh di pendidikan tingkat SMK pada mahasiswa tersebut. Sehingga dapat diasumsikan bahwa salah satu faktor yang berperan dalam tercapainya hasil belajar mahasiswa yang baik adalah asal sekolah dari mahasiswa itu sendiri.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui hasil belajar mata kuliah Akuntansi Biaya 2 mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS tahun angkatan 2010/2011 yang berasal dari lulusan SMA, (2) Untuk mengetahui hasil belajar mata kuliah Akuntansi Biaya 2 mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS tahun angkatan 2010/2011 yang berasal dari lulusan SMK, (3) Untuk mengetahui komparasi hasil belajar mata kuliah Akuntansi Biaya 2 mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS tahun angkatan 2010/2011 antara yang berasal dari lulusan SMA dengan yang berasal dari lulusan SMK.

## METODE PENELITIAN

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2009:02). “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya” (Arikunto, 2006:160). Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah penelitian komparatif, karena dalam penelitian ini bersifat membandingkan hasil belajar antara mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang berasal dari lulusan SMA dengan yang berasal dari lulusan SMK. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dimana data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu dipresentasikan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta mahasiswa program studi pendidikan akuntansi tahun ajaran 2010/2011 yang populasinya berjumlah kurang lebih 190 siswa. Menurut pendapat Sugiyono (2008:124), dengan taraf signifikansi 5% didapatkan sampel 123 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *proporsional random sampling* cara undian, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Variabel penelitian di dalam penelitian ini ada dua, yang pertama adalah variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel mahasiswa lulusan SMA ( $X_1$ ) dan variabel mahasiswa lulusan SMK ( $X_2$ ), dan variabel berikutnya adalah variabel dependen (variabel terikat) yaitu hasil belajar ( $Y$ ).

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 15 mahasiswa dengan pertanyaan variabel hasil belajar 28 butir. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dimana variabel hasil belajar dinyatakan valid 25 butir pertanyaan. Item-item soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Sedangkan untuk angket yang tidak valid dikeluarkan. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )

0.926. Harga  $r_{11}$  untuk semua item soal lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $(\alpha) = 5\%$  yaitu sebesar 0.514 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).

Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasarat analisis, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis tersebut dalam penelitian ini menggunakan analisis independen sample t test.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Indonesia yang terletak di jalan Ahmad Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura, Surakarta. Amal usaha bidang pendidikan ini bertekad mewujudkan kampus sebagai "Wacana Keilmuan dan Keislaman" yakni mampu menumbuhkan budaya islami yang menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dilandasi nilai-nilai keislaman sesuai manhaj Muhammadiyah.

Progdi Pendidikan Akuntansi mempunyai visi Menjadi program studi yang unggul dan berdaya saing nasional menghasilkan guru profesional yang berkepribadian islam berwawasan global dan berjiwa wirausaha.

Berdasarkan dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , diperoleh  $t_{hitung} = -3,73 > t_{tabel} = -1,98$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 sehingga menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam hasil belajar mata kuliah Akuntansi Biaya 2 (AKB2) antara mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang berasal dari lulusan SMA dengan yang berasal dari lulusan SMK. Berdasarkan perbandingan penghitungan nilai rata-rata hasil ujian semester yaitu 61,194 untuk lulusan SMA dan 74,177 untuk SMK. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan mahasiswa yang berasal dari lulusan SMK dalam menyelesaikan ujian AKB 2 lebih baik dibanding dengan mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA.

Penulis meyakini bahwa hal tersebut terjadi karena mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang berasal dari lulusan SMK lebih dulu menerima



materi dasar-dasar akuntansi secara lebih mendalam di waktu duduk di bangku SMK. Pendapat dari penulis diperkuat oleh landasan teori yang tercantum pada bab II yaitu komparasi materi pokok pelajaran akuntansi yang diterima oleh siswa SMA dengan yang diterima oleh siswa SMK. Akan tetapi jika melihat pada hasil pengolahan data angket hasil belajar, terdapat beberapa perbedaan perbandingan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik antara mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang berasal dari lulusan SMA dengan yang berasal dari lulusan SMK.

Perbandingan hasil angket ranah kognitif yang dalam landasan teori mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang tipis antara mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA dan SMK yaitu 71% untuk SMA dan 70% untuk SMK. Penulis menyimpulkan bahwa dalam ranah kognitif ini memang tipis sekali perbedaan yang terjadi. Hal ini dimungkinkan karena dalam tahap penerapan, analisis, sintesis dan penilaian memiliki kadar proses perkembangan yang sama terhadap mahasiswa meskipun memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda.

Perbandingan hasil angket ranah afektif yang dalam landasan teori mencakup menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA dan SMK yaitu 75% untuk SMA dan 82% untuk SMK. Penulis menyimpulkan bahwa dalam ranah afektif ini telah terjadi perbedaan yang cukup mencolok antara mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA dan SMK. Hal ini dimungkinkan karena dalam menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang berasal dari lulusan SMK memiliki kadar proses perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang berasal dari lulusan SMA.

Perbandingan hasil angket ranah psikomotorik yang dalam landasan teori mencakup keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA dan SMK yaitu 67%

untuk SMA dan 63% untuk SMK. Penulis menyimpulkan bahwa dalam ranah afektif ini juga terjadi perbedaan yang cukup mencolok antara mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA dan SMK. Hal ini dimungkinkan karena dalam keterampilan, menghubungkan, dan mengamati mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang berasal dari lulusan SMA memiliki kadar proses perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang berasal dari lulusan SMK

Menuai hasil dari berbagai paparan yang sudah tercantum di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa memang terjadi perbedaan hasil belajar antara mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang berasal dari lulusan SMA dengan yang berasal dari lulusan SMK, akan tetapi perbedaan tersebut tidaklah terlalu signifikan dalam proses pembelajarannya. Memang untuk hasil ujian semester mata kuliah AKB 2 mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang berasal dari lulusan SMK lebih baik dibanding yang berasal dari lulusan SMA, akan tetapi perbedaan tersebut tidak terjadi pada saat proses pembelajaran mata kuliah AKB 2 itu berlangsung. Berdasarkan data dokumentasi tersebut dapat disimpulkan, adanya perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang lulusan SMA dengan SMK, yang mana hasil belajar AKB termasuk dalam ranah kognitif dan secara umum pelajaran di SMK lebih menjurus daripada di SMA dengan artian ilmu yang diterima (kognitif) di SMK lebih kompleks daripada yang diterima di SMA. Namun di sisi lain dari hasil data angket diperoleh untuk lulusan SMK lebih mendominasi prosentase ranah afektif daripada ranah kognitifnya. Di sini dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum ranah afektif yang mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai pada mahasiswa lulusan SMK progdi akuntansi FKIP UMS lebih berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar secara kognitif. Hal ini didukung kutipan pendapat dari Goleman (2004:44) bahwa:

Kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerjasama.

Penelitian yang dilakukan Prayudi Ariesky, M. Husni, dan Zulfa Eff Uli Ras dengan judul Studi Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Yang Berasal Dari SMK Dengan SMA Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan jumlah populasi 94 mahasiswa yang terdiri dari 39 mahasiswa lulusan SMA dan 55 mahasiswa yang lulusan SMK diambil semua sebagai sampel. Penelitian ini membandingkan antara hasil belajar SMA dan SMK dari semester I, II dan III mendapatkan hasil: 1) Dari hasil perhitungan uji t-tes, dapat dilihat bahwa harga  $t_{hitung}$  adalah 2,407, dan harga  $t_{tabel}$  dengan peluang 0,95 dan  $dk = 92$  adalah 1,663, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar Pada Semester I, 2) Dari hasil perhitungan uji t-tes, dilihat bahwa harga  $t_{hitung}$  adalah 2,515, dan harga  $t_{tabel}$  dengan peluang 0,95 dan  $dk = 9$  adalah 1,663, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar Pada Semester II, 3) Dari hasil perhitungan uji t-tes, dapat dilihat bahwa harga  $t_{hitung}$  adalah 0,943, dan harga  $t_{tabel}$  dengan peluang 0,95 dan  $dk = 92$  adalah 1,663, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar Pada Semester III.

Terkait dengan penelitian yang terdahulu terdapat kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu mengukur seberapa besar perbandingan antara mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA dengan yang berasal dari lulusan SMK. Terdapat perbedaan pada objek penelitian dimana objek yang diteliti pada peneliti terdahulu adalah mahasiswa SMA dan SMK program studi pendidikan teknik bangunan jurusan teknik sipil fakultas teknik Universitas Negeri Padang, sedangkan objek yang saya teliti adalah mahasiswa mata kuliah akuntansi biaya 2 antara lulusan SMA dengan SMK pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2010/2011

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai komparasi hasil belajar antara mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang berasal dari lulusan SMA dengan yang berasal dari lulusan SMK, maka dapat diambil kesimpulan: (1) Pada tingkat kesalahan 5% hipotesis penelitian yang menyebutkan “ada perbedaan hasil belajar mata kuliah Akuntansi Biaya 2 mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS tahun angkatan 2010/2011 antara yang berasal dari lulusan SMA dengan yang berasal dari lulusan SMK” dapat diterima. Berdasarkan uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung} = -3,73 > t_{tabel} = -1,98$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. (2) Berdasarkan perbandingan penghitungan nilai rata-rata hasil ujian semester yaitu 61,194 untuk mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA dan 74,177 untuk mahasiswa yang berasal dari lulusan SMK. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan mahasiswa yang berasal dari lulusan SMK dalam menyelesaikan ujian AKB 2 lebih baik dibanding dengan mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA. (3) Perbandingan hasil angket ranah kognitif terdapat perbedaan yang tipis antara mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA dan SMK yaitu 71% untuk SMA dan 70% untuk SMK. Perbandingan hasil angket ranah afektif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA dan SMK yaitu 75% untuk SMA dan 82% untuk SMK. Perbandingan hasil angket ranah psikomotorik yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA dan SMK yaitu 67% untuk SMA dan 63% untuk SMK.

Ketiga ranah ini dilaporkan sendiri-sendiri dan memiliki makna yang sama penting dalam proses belajar. Meskipun mahasiswa yang berasal dari lulusan SMK lemah terhadap pencapaian aspek kognitif dan psikomotorik, akan tetapi mahasiswa tersebut unggul dalam aspek afektif yang memberikan pengaruh dalam hasil proses pencapaian kognitif mata kuliah AKB 2 lebih baik daripada mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA. Hal ini didukung oleh teori Daniel Goleman yang telah terpaparkan di atas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abin, Syamsudin.M. 2012. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Goleman, Daniel. 2004. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EQ Lebih Penting Dari pada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- . 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.